

BAB III

METODE PENELITIAN

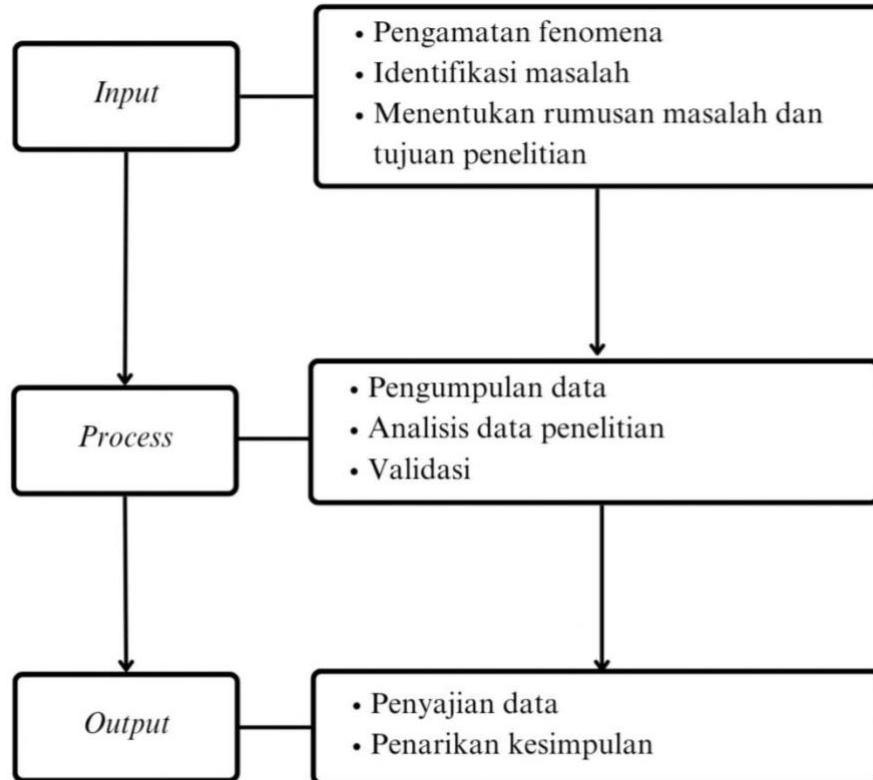
Bab ini merupakan pemaparan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang dijadikan data pada penelitian, kemudian dianalisis dan disajikan.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif dideskripsikan oleh Sugiyono (2013, hal. 8) sebagai pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dan data yang mengandung makna. Makna dalam pernyataan ini diartikan sebagai data yang sebenarnya berupa data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data tampak. Anggito dan Setiawan (2018, hal. 8) menjelaskan mengenai penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dalam penelitiannya peneliti berkedudukan sebagai instrumen kunci. Ramadhan (2020) memaparkan penelitian deskripsi ialah penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan serta validasi dari fenomena yang sedang diteliti. Berdasarkan pemaparan Kountur (dalam Dewanta, 2020) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan memberikan gambaran atau uraian secara jelas tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan berfokus pada mendeskripsikan isi konten tata bahasa, kosakata dan keterampilan berbahasa dari konten pembelajaran bahasa Korea dan fitur-fitur yang digunakan dalam pembuatan konten tersebut. Pada penelitian ini, rancangan deskriptif kualitatif dipilih karena diyakini dapat memberikan gambaran secara jelas pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Korea. Penelitian ini dilakukan pada akun content creator TikTok @Borassaem dan @Dinareonni yang menyediakan pembelajaran bahasa Korea melalui konten video TikTok pembelajaran bahasa Korea. Penelitian ini menggunakan TikTok sebagai subjek dan objek penelitian ini adalah konten dari

akun TikTok @Borassaem dan @Dinareonni sebagai media pembelajaran bahasa Korea. Berikut desain penelitian yang dilakukan penelitian ini seperti dalam bagan di bawah ini



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam melakukan analisis memerlukan data penelitian. Data dan sumber data penelitian ini sebagai berikut.

1. Data penelitian terbagi menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk kata (Sugiono, 2013). Data penelitian ini adalah isi konten video pembelajaran keterampilan berbahasa Korea dari content creator TikTok @Borassaem dan @Dinareonni. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari aplikasi TikTok yaitu konten pembelajaran bahasa Korea yang ada pada akun @Borassaem dan @Dinareonni serta fitur-fitur yang digunakan dalam pembuatan konten tersebut. Data primer tersebut diperkuat oleh data sekunder yang

didapatkan melalui jurnal-jurnal mengenai media pembelajaran TikTok dan pembelajaran bahasa Korea.

Isi konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* dipilih sebagai data dari penelitian ini karena *@Borassaem* dan *@Dinareonni* memiliki banyak pengalaman dalam bidang bahasa Korea, pengalaman yang dimiliki masing-masing *content creator* tertera pada sosial media Instagram. Selain itu banyaknya pengikut pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* menjadi pendukung dari digunakannya akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* untuk data penelitian ini.

Pada *@Borassaem* memiliki pengikut sebanyak 1,8 juta dan like berjumlah 47,3 juta dengan pengalaman yang mendalam mengenai bahasa Korea, dibuktikan dengan penerbitan tiga buku pembelajaran bahasa Korea, menjadi translator Korea-Indonesia dalam berbagai event publik figur Korea dan membuka kelas bahasa Korea terlihat pada biodata akun Instagram *@Borassaem*, dalam pengajaran bahasa Korea di Tiktok *@Borassaem* menuangkannya ke dalam bentuk yang unik dengan ciri khasnya tersendiri seperti mempelajari kosakata melalui gombal idola, menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Indonesia yang sedang trend ke dalam bahasa Korea, dan bentuk pengajaran unik lainnya.

Akun *@Dinareonni* terdapat 448,7 ribu pengikut dan 17,3 juta like dan pengalaman yang dimiliki *@Dinareonni* antara lain menjadi interpreter bahasa Korea-Indonesia dalam beberapa acara, membuka kelas bahasa Korea gratis bagi pengikutnya, pengajaran yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik karena isi konten banyak yang berhubungan dengan idola Korea, di mana idola-idola Korea saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan, sehingga peserta didik akan lebih tertarik. Contoh konten pada akun *@Dinareonni* seperti pengucapan nama idola dengan benar, kosakata yang sedang ramai dibahas dengan menerjemahkannya ke dalam bahasa Korea atau pun sebaliknya, parodi dari kalimat-kalimat terkenal di Indonesia dan *@Dinareonni* kerap bercerita mengenai kegiatan kesehariannya menggunakan bahasa Korea.

2. Sugiyono (2013, hal. 225) menyatakan bahwa pengumpulan data dilihat dari sumber data dapat diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer memiliki pengertian sebagai sumber data langsung yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Moleong (dalam Rijali, 2018, hal. 86) mengungkapkan bahwa melalui catatan tertulis, rekaman video atau audio, foto atau film sumber data primer dicatat. Untuk sumber data sekunder atau data tambahan didapatkan dari sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, dokumen pribadi dan arsip. Penelitian ini akan dilakukan pada konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* yang diunggah sejak bulan Januari 2023 hingga Juli 2023 dengan mengambil 2 sampai 3 sampel konten pembelajaran yang mewakili pembelajaran kosakata, tata bahasa, keterampilan berbahasa (mendengar, menulis, membaca, dan berbicara).

3.3 Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif berdasarkan pemaparan Sugiyono (2013, hal. 224) dapat dilakukan melalui observasi, angket atau kuesioner, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya dilakukan pada kondisi alamiah dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumen. Marshall (dalam Sugiyono, 2013, hal. 226) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data melalui observasi berarti penulis mempelajari mengenai perilaku dan makna perilaku tersebut. Teknik observasi dipilih karena dengan menggunakan observasi peneliti lebih mudah memahami konteks secara keseluruhan situasi sosial sehingga didapatkan pandangan yang holistik (Nasution dalam Sugiyono, 2013, hal. 228). Sugiyono (2013, hal. 240) memaparkan bahwa teknik dokumen pada penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari teknik observasi

dan wawancara. Dokumen yang dimaksud berupa gambar, sketsa, tulisan, catatan sejarah, catatan harian, patung, film dan lain-lain.

Observasi dan dokumentasi dilakukan pada penelitian ini, yakni pengamatan pada aplikasi TikTok terutama pada akun content creator pembelajaran bahasa Korea @Borassaem dan @Dinareonni dibantu dengan teknik mencatat isi materi konten pembelajaran tata bahasa, kosakata dan keterampilan berbahasa Korea serta berbagai fitur yang mendukung untuk pembelajaran bahasa Korea melalui TikTok.

3.4 Analisis Data

Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hal. 246) mengemukakan bahwa dalam analisis penelitian kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Analisis data ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Dalam analisis kualitatif tiga tahapan tersebut harus ada dikarenakan adanya hubungan yang berkaitan antar tahapan tersebut agar dapat memberikan arahan pada isi kesimpulan akhir penelitian (Miles dan Huberman dalam Nugrahani, 2014, hal. 173). Tahapan tersebut dilakukan secara rinci sebagai berikut.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi selanjutnya peneliti analisis mengenai isi materi pembelajaran bahasa Korea dan penggunaan fitur pada konten tersebut, analisis ini dilakukan lebih dari satu kali hingga menemukan data yang kuat dan benar.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, merangkum, memfokuskan hal-hal yang pokok sehingga data yang telah di reduksi dapat menggambarkan secara jelas untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data (Sugiyono, 2013, hal. 246). Tahapan ini penulis melakukan seleksi pada semua informasi yang ada untuk mendukung data penelitian dengan membuat catatan. Tujuan pada tahapan ini untuk membagi, memperjelas, memisahkan yang kurang sesuai, dan mengorganisasikan agar sajian data dapat dipahami dengan baik.

Penulis observasi langsung pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* yang kemudian membagi konten tersebut berdasarkan bulan dengan mencatat pembelajaran bahasa Korea dan penggunaan fitur yang terkandung dalam konten-konten tersebut. Reduksi yang peneliti lakukan terletak pada memilah konten yang memiliki kesamaan isi materi pembelajaran bahasa Korea, konten yang memiliki kesamaan akan dihapus salah satunya. Sehingga pada penelitian ini terdapat data awal dan data akhir.

2. Sajian Data



Sajian data adalah suatu rakitan kumpulan informasi berbentuk deskripsi yang terperinci dan ditata sesuai dengan pokok dalam reduksi data disajikan menggunakan narasi dilengkapi tabel, grafik, matriks, gambar, ilustrasi dengan bahasa penulis. Sajian data bertujuan untuk membuat data menjadi lebih terorganisir dan tersusun berdasarkan pola yang memudahkan peneliti untuk memahami data tersebut. Sajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori dan lain-lain (Sugiyono, 2013, hal. 249). Teks naratif lebih banyak digunakan peneliti kualitatif untuk menyajikan data.

Sajian data keseluruhan pada penelitian ini berbentuk tabel yang berisikan hasil data dari analisis akhir. Selanjutnya dari hasil tersebut dipilih beberapa konten untuk mewakili setiap isi materi pembelajaran dan fitur yang digunakan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1

Penggunaan Konten Pada akun *@Borassaem* dan *@Dinareonni*

<i>@Borassaem</i>	<i>@Dinareonni</i>
-------------------	--------------------

Dokumentasi		Dokumentasi	
Isi Materi	<p>Tata Bahasa dan Membaca.</p> <p>Dalam video ini pendidik mengasah pengetahuan tata bahasa peserta didik melalui pertanyaan singkat, tata bahasa yang dibahas adalah penggunaan kalimat lampau - 왔/었다. Keterampilan membaca peserta didik akan terlatih karena adanya proses berpikir dan pemahaman makna dari pertanyaan singkat tersebut.</p>	Isi Materi	<p>Tata bahasa, kosakata, mendengar dan berbicara.</p> <p>Pengajar menjelaskan penggunaan kalimat tanya “잘 잤어요?” yang di mana dalam kalimat tanya tersebut terdapat pembelajaran kosakata 잘 dan 자다 serta tata bahasa lampau - 왔/었다.</p> <p>Pengajar secara singkat menjelaskan asal usul perubahan dari kosakata dan tata bahasa tersebut. Pembelajaran kosakata dan tata bahasa pada konten ini dituangkan dalam keterampilan mendengar karena pendidik berbicara secara jelas mengenai pengucapan kalimat tanya tersebut.</p>

Tabel 3. 2

Penggunaan Fitur Pada akun @Borassaem dan @Dinareonni

	@Borassaem		@Dinareonni
Dokumentasi		Dokumentasi	
Fitur	<p><i>Comment dan add text</i></p> <p>Fitur <i>comment</i> digunakan untuk melihat antusias peserta didik mengenai pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Fitur <i>add text</i> digunakan di dalam konten untuk memberikan kesan menarik dan peserta didik dapat melihat dengan jelas perintah dari pendidik.</p>	Fitur	<p><i>Add teks dan add video</i></p> <p>Penggunaan <i>add teks</i> pada konten ini untuk menekankan mengenai apa yang akan dijelaskan oleh pendidik dengan menggunakan warna yang menarik agar terlihat jelas dan peserta didik dapat menangkap apa yang dijelaskan oleh pendidik. Pengajar menambahkan potongan video dari idola Korea mengucapkan kalimat yang dibahas sebagai <i>native speaker</i>. Penambahan potongan video tersebut menggunakan Fitur <i>add video</i>.</p>

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, membandingkan dengan penelitian terdahulu serta kesesuaian dengan teori yang digunakan. Verifikasi data penelitian ini dilakukan dengan bantuan ahli bahasa Korea.